

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BOOKLET* METAMORFOSIS TERHADAP  
HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA SD KELAS 4 DI  
SANGGAR BELAJAR PANDAN MALAYSIA**

Jihan Fairuz Qolbi<sup>1</sup> Syamsuyurnita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[1fairuzqolbijihan@gmail.com](mailto:fairuzqolbijihan@gmail.com), [2syamsuyurnita@umsu.ac.id](mailto:syamsuyurnita@umsu.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study is to investigate how learning outcomes are impacted by the usage of booklet media of fourth-grade primary school pupils at Sanggar Belajar Pandan Malaysia on the subject of metamorphosis. This study's backdrop is the low comprehension of metamorphosis content among students, which is said to be brought on by the learning media's lack of attractiveness and diversity. A quantitative experiment is the research method employed, with 16 students serving as the population and sample. The instrument consisted of a pre-test also post-test with give them multiple choice questions. Students' average pre-test score was 50.9, according to the analysis's findings, while their post-test score rose to 75.18. The findings of the hypothesis test showed a p-value of 0.000 with a paired sample test, which implies that the use of booklet media has a substantial impact on student learning outcomes. This study presents guidelines for the use of cutting-edge learning materials in the scientific teaching process at the elementary school level in addition to determining that booklet media effectively boost students' grasp of methamorphosis subject. It is expected that the findings of this study will contribute to develop the learning materials that are more relevant and engaging while also meeting students' needs.*

**Keywords:** *learning outcomes, booklet media, metamorphosis*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana penggunaan dari media booklet mempengaruhi hasil dari belajar pada siswa kelas empat sekolah dasar di Sanggar Belajar Pandan Malaysia pada materi metamorfosis. Penelitian ini memiliki latar belakang rendahnya pemahaman siswa dalam memahami materi metamorfosis, yang diduga disebabkan oleh kurangnya daya tarik dan keragaman media pembelajaran. Eksperimen kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan, dengan 16 siswa sebagai populasi dan sampel. Pre-test dan post-test yang terdiri dari pertanyaan pilihan ganda berfungsi sebagai instrumen. Nilai rata-rata pre-test siswa adalah 50,9, menurut temuan analisis, sementara nilai post-test mereka meningkat menjadi 75,18. Nilai p-value memiliki nilai 0,000 didapat dari hasil pengujian uji hipotesis menggunakan uji sampel berpasangan, yang

memvalidasi bahwa media booklet memiliki dampak cukup besar pada hasil dari belajar siswa. Penelitian ini memberikan saran untuk penggunaan bahan pembelajaran mutakhir dalam proses pengajaran sains di tingkat sekolah dasar selain menyimpulkan bahwa media booklet efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang materi metamorfosis. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam penyediaan dan pengembangan materi pembelajaran yang lebih relevan, menarik, serta sesuai dengan kebutuhan siswa.

**Kata Kunci:** hasil belajar, media booklet, metamorfosis

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan menjadi salah satu komponen yang penting dalam kehidupan. Dalam proses belajar, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu metode efektif untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah mata pelajaran yang mengandalkan pendekatan yang kreatif dalam penyampaiannya, terutama dalam materi yang membutuhkan visualisasi, seperti metamorfosis. Banyak kemajuan pada pelaksanaannya dan peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan di era digital sekarang. Sistem pendidikan sedang diperbaiki sebagai salah satu inisiatif untuk meningkatkan standar pendidikan di era digital. (Hanifah et al., 2020). Pembelajaran IPA menekankan pentingnya akulturasi budaya siswa dan perkembangannya sebagai pembelajar semasa hidup. Pendidikan

harus mempertimbangkan keadaan dan kebutuhan lingkungan yang terus berubah dan selaras dengan tren pembangunan manusia yang komprehensif. (Ayu Sri Wahyuni, 2022). Dari penggunaan media pembelajaran, diharapkan siswa memiliki peluang untuk memenuhi rasa penasarannya, dengan mencari jawaban didasari oleh data atau bukti serta dapat berfikir secara ilmiah. Saat siswa sudah berada dalam tahap perkembangan konkrit maka siswa dapat dengan mudah memahami benda berwujud dalam mengembangkan kecerdasannya.

Menurut (Syamsuyurnita & Nasution, 2017) Secara umum kendala utama dalam mencapai hasil pembelajaran yang telah ditetapkan adalah pemahaman pengajar terhadap pembelajaran bermakna dan holistik masih rendah, peserta didik masih mempelajari ilmu secara individu, pendidik belum memahami

keseluruhan dalam pemanfaatan kapasitas yang ada pada lingkungan dalam penggunaan media dan sumber untuk belajar, serta sistem pembelajaran cenderung monoton.

Berdasarkan hasil observasi di Sanggar Belajar Pandan Malaysia, ditemukan bahwa mayoritas siswa kelas 4 SD memiliki pemahaman yang rendah terhadap materi metamorfosis. Dalam kasus ini tampak rendahnya prestasi siswa pada materi tersebut. Penyebab dari masalah ini dapat diduga karena kurangnya variasi dan daya tarik dalam media pembelajaran yang digunakan. Guru cenderung mengandalkan metode ceramah dan buku teks sebagai sumber utama pembelajaran, hal ini dapat membuat minat dari siswa kurang selama proses belajar. Oleh karena itu, salah satu metode efektif untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan materi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Salah satu media yang dapat dicoba dan memiliki potensi yang menjanjikan adalah booklet. Media booklet ini merupakan sebuah media cetak dimana berfungsi dalam memadukan teks dengan gambar. Booklet berfungsi agar dapat

memotivasi siswa dalam belajar mandiri. Hal ini tidak hanya berfungsi sebagai informasi visual saja. Pada penelitian terdahulu bahwa hasil pembelajaran dapat meningkat pada penggunaan media booklet akan minat dan juga hasil dari belajar siswa.

Meskipun demikian, penelitian belum banyak tentang bagaimana penggunaan buku pelajaran berdampak pada hasil belajar siswa tentang materi metamorfosis, khususnya di lingkungan Sanggar Belajar Pandan Malaysia. Sanggar Belajar Pandan Malaysia, sebagai lembaga pendidikan informal, memiliki tanggung jawab dalam mendukung hasil belajar anak agar mengalami peningkatan. Namun, berdasarkan observasi awal, ditemukan hasil siswa dalam materi metamorfosis dapat dikatakan cukup rendah. Hal ini diyakini karena kurangnya pemanfaatan sumber belajar yang menarik dan relevan untuk anak-anak. Karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan dari media booklet metamorfosis terhadap hasil dari belajar siswa kelas 4 SD di Sanggar Belajar Pandan Malaysia. Peneliti berharap dapat memberikan dukungan positif terkait

pengembangan media pada pembelajaran mata pelajaran IPA dan dapat memberikan peningkatan pada kualitas belajar siswa.

Berdasarkan uraian ringkasan latar belakang dari masalah yang ada, maka dalam kesempatan ini peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Booklet Metamorfosis* terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA Siswa SD Kelas 4 di Sanggar Belajar Pandan Malaysia”.

### **Media Booklet Metamorfosis**

Menurut (Ramadani et al., 2023) Sarana untuk menyampaikan sebuah informasi ialah dengan adanya media pembelajaran hal ini dapat memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran berlangsung. Tentunya seorang pendidik harus memiliki pemikiran yang kreatif dalam menentukan media mana yang akan digunakan. Media yang digunakan haruslah sesuai dengan kebutuhan pada setiap kegiatan pembelajaran ini. Oleh sebab itu, penting bagi seorang guru memperoleh keterampilan mengidentifikasi media pembelajaran agar mereka berhasil mencapai tujuan pembelajaran selama pengajaran (Pebrianti, 2019). Berbagai jenis media pembelajaran

antara lain; Media pameran (display), media cetak, media video, media audio, media visual, dan multimedia (Hendrianti et al., 2021).

Seperti yang diungkapkan oleh (Azizah et al., 2022) booklet dianggap sebagai salah satu jenis media pembelajaran baru dalam format cetak. Media ini menghadirkan subjek dalam wujud fisik yang khas, menarik, dan mudah beradaptasi. Bentuk fisiknya yang kecil membuatnya unik dan memiliki desain penuh warna yang akan membuat anak tertarik untuk memakainya. Karena ukurannya (lebih kecil dari buku biasa), buku ini fleksibel dan dapat dibawa serta digunakan kemana saja. Menurut (Pratiwi et al., 2022) Keunggulan dalam penggunaan media ini terletak pada informasi yang dipaparkan dapat jelas dan mudah dipahami oleh pembaca, dan juga media ini menggabungkan gambar dan teks, sehingga lebih mudah untuk dipahami dari informasi yang disajikan secara bersamaan dalam dua format sekaligus, yaitu verbal dan visual. Media booklet juga dapat disebut dengan media yang menggunakan sebuah buku kecil untuk memadukan tulisan dan gambar, dirancang untuk menyampaikan informasi secara

efektif dan menarik. Salah satu media pembelajaran yang menarik dan berbentuk visual ialah media booklet. (Panjaitan & Tenriawaru, 2022).

Metamorfosis merupakan salah satu tema yang menarik yang diajarkan pada jejang sekolah dasar di kelas 4. Materi ini adalah topik yang berkaitan dengan perubahan serta jalannya makhluk hidup (Nabilah, 2024). Adapun metamorfosis pada hewan kupu-kupu adalah salah satu dari pelajaran yang menunjukkan tahapan metamorfosis mulai dari telur, ulat, kepompong, dan menjadi kupu-kupu (Kusumandari et al., 2024). Pada situasi geologis dapat berdampak pada spesies kupu-kupu dalam melakukan kegiatan dalam kehidupannya. (Rochman et al., 2023).

### **Hasil dari Belajar Siswa pada pembelajaran IPA**

Menurut (Suhery et al., 2020) Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar. Seseorang yang tengah melakukan perubahan pada dirinya dalam meningkatkan suatu pencapaian positif merupakan definisi dari belajar. Siswa yang mendapatkan suatu pengalaman yang membuat kemampuan dalam dirinya

mengalami peningkatan ialah definisi dari hasil belajar. Pengalaman ini sangat penting dalam hasil belajar siswa. (Supit et al., 2023). Prestasi seorang siswa selama proses belajar mengajar disebut dengan keberhasilan belajar. Keberhasilan pembelajaran dapat dinilai dengan menggunakan beberapa faktor yang menunjukkan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar (Rahman, 2021). Benjamin S. Bloom menyatakan bahwa *Taksonomi of education objectives* memisahkan tujuan pendidikan menjadi tiga kategori, khususnya berdasarkan teorinya, yang meliputi ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik. Domain kognitif merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan perubahan perilaku yang terjadi selama proses kognitif. Penerimaan rangsangan, penyimpanan dan pemrosesan otak adalah beberapa komponen yang membentuk proses belajar. Hasil pembelajaran kognitif, menurut Bloom, berkisar dari yang sangat rendah dan paling dasar menghafal sampai dengan yang paling tinggi dan paling kompleks-evaluasi. Pada penelitian ini menggunakan tingkatan mulai dari

level menyebutkan (C1), pemahaman (C2) hingga level menganalisis (C4).

Dalam dunia pendidikan mata pelajaran yang menerangkan tentang peristiwa alam ialah IPA. Selain menjelaskan tentang peristiwa alam IPA juga berfokus tentang fenomena yang terjadi pada alam (Arif & Muthoharoh, 2021). Tujuan pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar sebagai sarana pengajaran yang memuat prinsip-prinsip edukatif, yaitu mampu mengembangkan kepribadian anak secara menyeluruh. Dengan cara ini siswa diharapkan dapat berkembang dalam pemahaman dan pemahamannya terhadap konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat digunakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Yeni et al., 2020). Dalam pendidikan sains, aplikasi dan sikap ilmiah sangat penting. Sesuai dengan sifat sains, pertumbuhan serta penguasaan sikap ilmiah juga keterampilan proses sains merupakan tujuan pembelajaran yang penting. (Daniah, 2020).

## **B. Metode Penelitian**

Jenis dari penelitian ini merupakan eksperimen. Penelitian dilakukan secara langsung di kelas 4

Sanggar Belajar Pandan Malaysia. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 di Sanggar Belajar Pandan Malaysia terdiri dari satu kelas, jumlah keseluruhan ada 16 siswa, sebanyak 11 orang siswa merupakan laki-laki dan 5 orang siswa adalah perempuan. Investigasi ini menggunakan strategi total sampling. Dengan metode pendekatan pengambilan sampel total, jumlah sampel setara dengan populasi. Populasi yang digunakan tidak lebih dari 100, oleh karena itu digunakan total sampling. Penelitian ini menggunakan 16 anak kelas 4 SD dari Sanggar Belajar Pandan Malaysia sebagai sampel.

Instrumen ini dipakai agar mengetahui hasil dari belajar siswa kelas 4 SD Sanggar Belajar Pandan Malaysia pada mata pelajaran IPA materi Metamorfosis. Tes ini berbentuk soal pilihan ganda. Soal tes IPA bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pelajaran IPA sebelum pelaksanaan program pembelajaran dengan mengadakan pretest, dan sesudah treatment berupa proses pembelajaran dengan mengadakan posttest. Tes yang

digunakan berupa 30 soal pilihan berganda. Tes ini menggunakan metode 2 kali test, dengan sebelum perlakuan (pre-test) dan setelah diberi perlakuan (post-test). Teknik analisa data yang digunakan, yaitu Uji Validitas, Uji Reabilitas, dan juga Uji Hipotesis.

### **C.Hasil dari Penelitian dan Pembahasan**

Dari hasil analisis pada data menggunakan Software didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskripsi**

| <b>Data</b>      | <b>Jumlah Siswa</b> | <b>Min</b> | <b>Mak</b> | <b>Total</b> |
|------------------|---------------------|------------|------------|--------------|
| <i>Pre-test</i>  | 16                  | 30         | 70         | 50,9         |
| <i>Post-test</i> | 16                  | 50         | 85         | 75,18        |

Berdasarkan tabel 1 maka didapat hasil Pre-Test dengan hasil nilai minimum bernilai 30, dan nilai maksimum sebesar 70, dan memiliki rata-rata nilai sebesar 50,9 serta nilai dari Post-Test didapat dengan nilai minimum dengan hasil 50, serta nilai maksimum bernilai 85, nilai rata-rata 75,18.

#### **1. Hasil Uji Validitas**

Metode untuk menilai kemampuan alat pengukur untuk mengukur apa yang perlu diukur adalah uji validitas. Uji validitas sangat

penting untuk menjamin instrumen yang digunakan, seperti kuesioner atau tes, benar-benar dapat memberikan data yang akurat dan relevan. Terdapat beberapa jenis validitas, termasuk validitas isi, validitas kriteria, dan validitas konstruksi. Masing-masing jenis validitas memiliki pendekatan dan metode yang berbeda untuk memancarkan keakuratan instrumen.

Validitas instrumen ini diuji kepada 16 siswa kelas 4 SD Sanggar Belajar Pandan Malaysia. Pengujian dianggap tidak valid jika ditemukan nilai dari sig (2-tailed) >  $\alpha$  (0.05), serta dinyatakan valid apabila ditemukan nilai dari sig (2-tailed)  $\leq \alpha$  (0.05) pada jawaban responden terhadap uji validitas yang dilakukan peneliti.

Berdasarkan hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa uji validitas yang dilakukan terhadap 16 siswa dengan menggunakan SPSS 26 for Windows menunjukkan hasil yang signifikan. Dari banyak 30 soal yang diuji, ada 17 soal dinyatakan valid dengan nilai koefisien validitas sebagai berikut: 0,744, 0,703, 0,871, 0,776, 0,670, 0,745, 0,766, 0,634, 0,750, 0,780, 0,703, 0,703, 0,648, 0,780, 0,724, 0,604, dan 0,697. Sementara itu, terdapat 13 soal yang

dinyatakan tidak valid dengan nilai koefisien sebagai berikut: 0,272, 0,174, 0,209, 0,357, 0,229, 0,238, 0,090, 0,008, -0,190, 0,366, -0,220, 0,106, dan 0,059. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar soal yang diuji memiliki validitas yang baik, sehingga dapat dipercaya untuk mengukur susunan yang dimaksud.

Dengan demikian, maka instrumen yang telah digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap efektif dalam mengukur variabel yang diteliti. Validitas yang tinggi pada sebagian besar soal memberikan keyakinan bahwa data yang diperoleh dari instrumen ini dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan untuk analisis lebih lanjut. Peneliti dapat menggunakan hasil ini untuk menjamin hasil yang konsisten dan dapat dipercaya untuk penelitian yang akan di teliti lebih luas dalam penggunaan instrumen.

## **2. Hasil Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah langkah penting dalam penelitian dalam memastikan instrumen dari pengukuran seperti tes dapat memberikan hasil yang dapat konsisten dan bisa diandalkan. Perhitungan koefisien Cronbach's

Alpha merupakan salah satu teknik pendekatan yang biasa digunakan untuk mencari nilai keandalan.

**Tabel 2. Hasil dari Pengujian Reliabilitas**

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| .945                          | 17         |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data dari SPSS*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yang mencapai 0,945 dengan 17 item, hal ini dapat menjamin bahwa realibilitas pada penelitian ini menunjukkan tingkat yang sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut dapat dipercaya dan konsisten, sehingga peneliti dapat merasa yakin bahwa data yang dikumpulkan secara akurat mencerminkan konstruk yang ingin diukur. Tingginya reliabilitas ini juga memberikan keyakinan lebih dalam melakukan analisis dan interpretasi terhadap data yang dihasilkan dari instrumen tersebut.



### 3. Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis**

|        |                   | Paired Differences |                |                 |   |           | t      | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|-------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|-----------|--------|----|-----------------|
|        |                   | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |           |        |    |                 |
|        |                   |                    |                |                 | Lower                                     | Upper     |        |    |                 |
| Pair 1 | pretest - posttes | -24.25000          | 17.10945       | 4.27736         | -33.36698                                 | -15.13302 | -5.669 | 15 | .000            |

*Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS)*

Pengaruh yang signifikan antara kedua keadaan yang dibandingkan ditunjukkan oleh hasil dari nilai p yang bernilai 0,000, merupakan hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan uji sampel berpasangan, seperti yang terlihat pada tabel di atas. Ketika nilai p-value secara signifikan lebih kecil dari ambang batas signifikansi yang umum digunakan yaitu 0,05, berarti hasil dari hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan bisa ditolak.

#### **Pengaruh penggunaan Media Booklet Metamorfosis**

Didalam pembelajaran IPA penggunaan media booklet pada materi metamorfosis, terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar dari siswa kelas 4 SD di Sanggar Belajar Pandan Malaysia.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum penerapan media booklet, rata-rata nilai pre-test siswa hanya mencapai 50,9. Namun, setelah menggunakan media tersebut, nilai rata-rata post-test meningkat signifikan menjadi 75,18. Hasil uji validitas ini menunjukkan bahwa media booklet tidak hanya mampu meningkatkan minat siswa namun mampu memberikan pengetahuan yang lebih luas. Dengan kombinasi teks dan gambar yang menarik, booklet membantu siswa untuk memahami tahapan metamorfosis dengan lebih baik, sehingga mereka dapat belajar secara mandiri dan aktif. Selanjutnya setelah data valid kemudian dilakukan uji reliabilitas. Pengujian ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah instrumen tersebut memiliki sifat yang reliabel,

artinya materi yang diajarkan dapat digunakan untuk mengukur susunan yang dimaksud dengan konsistensi yang baik.

Proses pembelajaran yang terjadi di kelas eksperimen siswa diberi stimulus berupa pemberian materi secara singkat dalam kegiatan pembelajaran tanpa memakai media atau perlakuan (pre-test). Setelah guru melaksanakan kegiatan tanpa media booklet yang dilakukan selanjutnya adalah siswa diminta untuk mengerjakan LKPD dan berdiskusi kemudian mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok sehingga dapat meningkatkan daya saing siswa untuk menjadi yang paling baik dari kelompok lain. Setiap siswa pastinya memiliki kecerdasan intelektual yang berbeda. Lalu satu per satu siswa akan diminta untuk mengerjakan tes dan dalam hal ini dapat merangsang rasa ingin tahu mereka.

Kemudian proses kegiatan pembelajaran setelah diberikan perlakuan (post-test), siswa diberikan stimulus berupa penjelasan materi dari guru menggunakan media pembelajaran booklet. Pada akhir kegiatan siswa akan mengerjakan tes dengan diberikan oleh guru. Hal

tersebut berguna untuk melihat pengaruh dari penggunaan media booklet metamorfosis akan hasil dari belajar pada pembelajaran IPA sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Lebih lanjut, analisis statistik yang dilakukan melalui uji hipotesis menggambarkan nilai p sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan dari penggunaan media booklet terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menegaskan pentingnya inovasi dalam media pembelajaran agar meningkatkan kecerdasan intelektual para siswa dalam pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran IPA yang memerlukan visualisasi yang jelas. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini dapat menjadi rekomendasi peneliti lain untuk menggunakan media booklet ini sebagai alternatif efektif dalam kegiatan pembelajaran di tingkat sekolah dasar, untuk mengembangkan minat dan hasil belajar siswa dan memenuhi kebutuhan mereka akan media yang lebih menarik dan relevan.

Hasil dari perlakuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2024) "Pengaruh

Penggunaan Media Booklet dan Media Flip Chart terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Datar Kelas 4 di SDN 104204 Sambirejo Timur”, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, berdasarkan hasil dari analisis data yang telah diperoleh, terjadinya kenaikan pada nilai sebelum dan sesudah perlakuan yaitu 65 menjadi 83,75. Oleh sebab itu dapat peneliti simpukan dapat bahwa hasil dari pembelajaran penggunaan media booklet memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Dan penelitian (Wulandari et al., 2022) “Pengaruh Media Booklet terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Sekolah Dasar”: Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) media booklet dapat memberikan pengaruh pengaruh yang tinggi pada hasil belajar IPS murid dengan memakai rumus effect size yang bernilai 1,00; dan (2) Dengan uji T 2 sampel data menghasilkan nilai dari thitung = 2,4861 > ttabel = 2,00856, dan dengan penggunaan taraf signifikan 5%, hasil menunjukkan bahwa Ha diterima serta Ho ditolak.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil olah data dan analisis dampak penggunaan media booklet Metamorfosis sebagai

media pada Hasil Belajar IPA Siswa SD Kelas 4 di Sanggar Belajar Pandan Malaysia maka peneliti menarik kesimpulan berikut :

1. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media booklet metamorfosis embelajaran IPA berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 di Sanggar Belajar Pandan Malaysia, dari penggunaan media booklet ini ditunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kritis mereka dalam memahami konsep dasar metamorfosis dan dapat meningkatkan motivasi belajar IPA.
2. Menurut data analisis, hasil dari rata-rata siswa saat melakukan pre-test serta post-test meningkat. Saat melakukan pre-test nilainya 50,9, dan menjadi 75,18 saat post-test.
3. Penggunaan media booklet berdampak pada hasil dari belajar sains siswa kelas 4 di sekolah dasar Sanggar Belajar Pandan Malaysia, oleh karena itu H1 diterima dari uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji paired samples test, dengan batas signifikansi  $0,00 \leq 0,05$ .

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arif, S., & Muthoharoh, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powtoon dalam Meningkatkan Kemampuan Representasi IPA di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 5(1), 112–124. <https://doi.org/10.24815/jipi.v5i1.19779>
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Azizah, N. N., Niam, F., & Prastowo, A. Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Materi Benda di sekitar Kelas 3 untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SDN Wonorejo 02 Kabupaten Blitar. *Patria Educational Journal (PEJ)*, 2(1), 60–69. <https://doi.org/10.28926/pej.v2i1.96>
- Daniah, D. (2020). Pentingnya Inkuiri Ilmiah Pada Praktikum Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Peningkatan Literasi Sains Mahasiswa. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 144–153. <https://doi.org/10.22373/pjp.v9i1.7178>
- Hanifah, H., Afrikani, T., & Yani, I. (2020). Pengembangan Media Ajar E-Booklet Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Journal Of Biology Education Research (JBER)*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.55215/jber.v1i1.2631>
- Hendrianti, S. D., Hidayat, S., & Suherman. (2021). Pengembangan Media E-Booklet Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker pada Materi Identifikasi Karir Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 6(2), 178–184. <https://doi.org/10.24114/jtp.v8i2.3329>
- Kusumandari, D., Dina, D. M., & Nuraminudin, M. (2024). Perancangan Media Pembelajaran Metamorfosis Kupu-Kupu Menggunakan Teknik Motion Graphic. *Information System Journal*, 7(01), 56–66. <https://doi.org/10.24076/infosjournal.2024v7i01.1375>
- Nabilah, P. (2024). Media Pembelajaran Relevan Dalam Pembelajaran Metamorfosis Pada Ipa Mi/Sd. *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI*, 9(1), 50. <https://doi.org/10.31764/ibtida'iy.v9i1.24311>
- Panjaitan, R. G. P., & Tenriawaru, A. B. (2022). Kelayakan Media Booklet Sawi Dayak (*Elephantopus mollis* Kunth) pada Pembelajaran Biologi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(4), 740–751. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v10i4.26034>
- Pratiwi, A., Damayanti, S., & Primastya, N. (2022). Pengembangan Media Booklet pada Materi Sifat-Sifat Bangun Datar untuk Meningkatkan Pemahaman pada Siswa Kelas 3

- Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 490–498.
- Ramadani, A. N., Kirana, K. C., Astuti, U., & Marini, A. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN (STUDI LITERATUR). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 43(4), 342–346.
- Rochman, A. C., Hindarto, & Sumarno. (2023). Aplikasi Augmented Reality Untuk Pembelajaran Metamorfosis Kupu-Kupu. *Jurnal Informatika*, 23(2), 130–142.
- Sari, S. M., Gultom, I., Simanjuntak, S., Prawijaya, S., & Simanihuruk, L. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Booklet dan Media Flip Chart terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Datar Kelas IV di SDN 104204 Sambirejo Timur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5877–5888.
- Suhery, Putra, T., & Jasmalinda. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994–7003.  
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487>
- Syamsuyurnita, S., & Nasution, D. K. (2017). Development of Indonesian language book using glasser model. *Journal of Applied Studies in Language*, 1(1), 13.  
<https://doi.org/10.31940/jasl.v1i1.666>
- Wulandari, F., Wahyuni, S., & Setyowati, R. (2022). Pengaruh Media Booklet Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2071–2080.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.1594>
- Yeni, H. O., Anggraini, C., & Meilina, F. (2020). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS IV SDN 002 TEBING KABUPATEN KARIMUN TAHUN AJARAN 2017/2018. 1(April), 10–18.
-